

DINAMIKA *BOOM BAP* DALAM *RAP HIP-HOP* DI INDONESIA (1994-2020)



Dimas Ramadhan

1403622054

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Dimas Ramadhan. *Dinamika Boom Bap dalam Rap Hip-hop di Indonesia (1994-2020).* **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika *boom bap* dalam *rap Hip-hop* di Indonesia pada periode 1994 hingga 2020. Genre *rap boom bap*, yang dikenal melalui pola ritmis khas pada kick drum dan snare drum, berkembang di Indonesia tidak hanya sebagai fenomena musik, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi sosial, politik, dan budaya generasi muda perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika evolusi genre *rap boom bap* dari era *old school* hingga *new school*, serta mengkaji bagaimana perkembangan komunitas *Hip-hop* memengaruhi proses penerimaan, produksi, dan distribusi genre tersebut di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan pendekatan deskriptif-naratif, yang meliputi tahapan pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Sumber primer berupa wawancara dengan musisi *Hip-hop* Indonesia, yaitu Saykoji dan Tuan Tigabelas, serta surat kabar, foto, video, dan album musik sezaman. Sumber sekunder mencakup buku, jurnal, majalah, dan artikel yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika *boom bap* di Indonesia terbagi dalam tiga periode utama. Periode 1994-2000 ditandai oleh fase pembentukan identitas awal melalui kemunculan figur pelopor seperti Iwa K dan Denada, di mana *boom bap* tidak sekadar diadopsi tetapi segera dipertemukan dengan kondisi sosial-politik Orde Baru yang membentuk karakter ekspresinya. Periode 2000-2010 merupakan masa konsolidasi estetika dan pembentukan identitas lokal, yang ditandai oleh menguatnya kesadaran akan pentingnya lokalisasi, perkembangan komunitas independen, serta pengaruh teknologi digital dalam produksi musik. Periode 2010-2020 memperlihatkan transformasi *boom bap* melalui adaptasi digital dan hibridisasi genre, di mana kolektif kreatif seperti ONAR dan Westwew memainkan peran penting dalam mempertahankan relevansi *boom bap* di tengah dominasi *trap* dan gaya *Hip-hop* modern lainnya. Pandemi COVID-19 pada 2020 turut mempercepat digitalisasi ekosistem musik *Hip-hop* Indonesia secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Boom Bap, Hip-hop, Genre Rap, Musik Indonesia, Komunitas Hip-hop*

ABSTRACT

Dimas Ramadhan. The Dynamics of Boom Bap in Rap Hip-hop in Indonesia (1994-2020). **Undergraduate Thesis.** Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

This study aims to examine the dynamics of boom bap hip-hop rap in Indonesia from 1994 to 2020. The boom bap rap genre, known for its distinctive rhythmic patterns on the kick drum and snare drum, developed in Indonesia not only as a musical phenomenon, but also as a form of social, political, and cultural expression of the urban youth generation. This study aims to examine the dynamics of the evolution of the boom bap rap genre from the old school era to the new school era, as well as to examine how the development of the hip-hop community has influenced the acceptance, production, and distribution of the genre in Indonesia.

This study employs a historical method with a descriptive-narrative approach, encompassing the stages of topic selection, source collection, verification, interpretation, and historiography. Primary sources consist of interviews with Indonesian Hip-hop musicians, namely Saykoji and Tuan Tigabelas, as well as contemporary newspapers, photographs, videos, and music albums. Secondary sources include books, journals, magazines, and relevant articles.

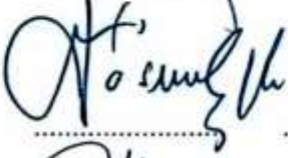
The research findings show that the dynamics of boom bap in Indonesia are divided into three main periods. The 1994-2000 period was marked by the initial identity formation phase through the emergence of pioneering figures such as Iwa K and Denada, where boom bap was not only adopted but directly confronted the socio-political conditions of the New Order that shaped its expressive character. The 2000-2010 period was a time of aesthetic consolidation and the formation of local identities, marked by a growing awareness of the importance of localization, the development of independent communities, and the influence of digital technology in music production. The 2010-2020 period witnessed the transformation of boom bap through digital adaptation and genre hybridization, where creative collectives such as ONAR and Westwew played a crucial role in maintaining boom bap's relevance amidst the dominance of trap and other modern Hip-hop styles. The COVID-19 pandemic in 2020 also accelerated the digitalization of the Indonesian Hip-hop music ecosystem as a whole.

Keywords: Boom Bap, Hip-hop, Rap Genre, Indonesian Music, Hip-hop Community

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		6/7 2026
2.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Penguji Ahli I		6/7 2026
3.	<u>Diki Tri Apriansyah Putra, S.Pd., M.Hum.</u> NIP. 199704192024061001 Penguji Ahli II		8/7 2026
4.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing I		9/7 2026
5.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd</u> NIP. 199301092022031006 Pembimbing II		9/7 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Dimas Ramadhan

NIM : 1403622054

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Dinamika Boom Rap dalam Rap Hip-hop di Indonesia (1994-2020)**" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 09 Juli 2026



Dimas Ramadhan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dimas Ramadhan
NIM : 1403622054
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : dimaseramadhan03@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **DINAMIKA BOOM BAP DALAM RAP HIP-HOP DI INDONESIA (1994-2020)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 09 Juli 2026

Dimas Ramadhan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Idealisme adalah kemewahan terakhir yang hanya dimiliki oleh pemuda."

- Tan Malaka

"Mimpi, Cinta, & Rap Muzik"

Saya persembahkan penelitian ini kepada seluruh pelaku Hip-hop serta penikmat Musik Rap dalam Hip-hop yang telah memberikan kontribusi bagi perkembangan skena Musik Rap di Indonesia.

Intelligentia - Dignitas
Skripsi ini juga saya persembahkan untuk Mama, Bapak, Abang, dan Mbak saya, yang kasih sayangnya melebihi luas semesta, yang senantiasa menjadi pembimbing dan saksi perjalanan panjang dalam proses kehidupan yang saya lalui

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan seluruh alam semesta yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul "**Dinamika Boom Rap dalam Rap Hip-hop di Indonesia (1994-2020)**" ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis tentunya menghadapi perlawanan dari segi waktu, emosional, dan tantangan yang diberikan secara terduga maupun tidak terduga. Selain itu penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan secara sendiri. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk memberikan ucapan terima kasih secara khusus kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi ini maupun selama penulis menjalani perkuliahan.

Pertama, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Bapak Firdaus Wajdi. S. Th.I., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Ibu Dr. Nur'aeni Marta, SS. M. Hum, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri dan sebagai ketua penguji, serta terima kasih juga kepada Bapak M. Hasmi Yanuardi. S.S., M.Hum., selaku penguji ahli dan Bapak Diki Tri Apriansyah Putra, S.Pd., M.Hum., selaku sekretaris penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.

Kemudian penulis ingin mengucapkan terima kasih juga kepada Bapak Humaidi, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran, sekaligus senantiasa memberikan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Begitupula untuk Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang dengan kebaikan, kesabaran, dan

kemurahan hatinya senantiasa membimbing penulis hingga terselesaikannya penelitian dalam pengerjaan skripsi ini.

Serta kepada seluruh Dosen Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta yang pernah membimbing dan membagikan ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus atas seluruh ilmu, arahan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan, semoga Tuhan membalas segala kebaikan dan jasa-jasa Bapak/Ibu.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis. Kepada Mamaku tercinta, Mulyani, atas doa, cinta, dan pengorbanan tiada henti yang telah menyertai penulis sejak lahir hingga saat ini, kasih sayangmu tak akan pernah bisa penulis balas sepenuhnya. Kepada Bapakku, sosok humoris dengan kumis tebal, Bawono, yang senantiasa memberikan dukungan serta doa kepada penulis dan Abangku, Rizki Septiyanto Wibowo, yang selalu memberikan arahan, nasihat, serta masukan positif yang membimbing dan selalu menolong penulis dalam setiap langkah perjalanan kehidupan ini. Begitupula Mbak Hilda Sri Hastuti, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan pengerjaan skripsi. Ucapan terima kasih dari penulis tidak akan pernah cukup untuk membalas semua yang telah kalian berikan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta, khususnya angkatan 2022 kelas B, yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih secara khusus kepada teman-teman “Handai Taulan” yaitu Denis, Faiz, Kipli, Priyo, dan Tarish, serta kamerad penulis, Epew Guevara, Ilham Fudholi (Doy), Oho, dan Oji atas canda, dukungan, dan motivasi yang selalu diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkah hidup kalian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para narasumber yang telah memberikan informasi dan membantu proses penelitian skripsi ini, khususnya kepada Bang Igor Saykoji dan Bang Upi Tuan Tigabelas atas waktu dan informasi berharga yang telah diberikan. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak, baik pribadi maupun lembaga, yang turut membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan terbuka. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Ucapan terima kasih yang tulus juga saya sampaikan kepada seseorang yang sangat berarti dalam hidup saya, Veronicka Putriawati. Terima kasih atas segala kesabaran, dukungan, dan perhatian yang senantiasa mengiringi setiap langkah perjalanan hidup saya. Kehadirannya selalu menjadi sumber motivasi bagi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi penyemangat di tengah berbagai perjuangan serta setia mendampingi saya melewati proses panjang hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih untuk Teman-teman dari kolektif musik *Hip-hop* penulis, terutama kepada “Loudboyz Entertainment” & “Glacier Club Boyz” yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah memberikan dukungan, inspirasi, dan kebersamaan yang berarti bagi penulis.

Dan yang terakhir, saya sendiri, Dimas Ramadhan. Terima kasih karena telah percaya pada diri sendiri, percaya dengan segala proses yang sedang ataupun sudah dijalani selama ini. Tetap jadi diri sendiri dan menjadi apa adanya sebagai perintis dari keluarga yang sederhana.

Jakarta, 22 Juni 2026

Intelligentia - Dignitas

Dimas Ramadhan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Metode dan Bahan Sumber	14
BAB II EVOLUSI GENRE <i>RAP BOOM BAP</i> DI INDONESIA (1994-2020) 17	
A. <i>Boom Bap</i> sebagai Representasi Awal <i>Rap</i> Indonesia (1994-2000)	17
B. Konsolidasi Estetika dan Pembentukan Identitas Lokal (2000-2010)	44
C. Transformasi <i>Boom Bap</i> dalam Era Digital dan Hibridisasi Genre (2010-2020)	56
BAB III KOMUNITAS <i>HIP-HOP</i> DAN PENERIMAAN <i>BOOM BAP</i> DI INDONESIA	86
A. Komunitas Awal <i>Hip-hop</i> dan Ruang Sosialisasi <i>Rap</i> (1994-2000)	86
B. Komunitas sebagai Struktur Produksi dan Distribusi Budaya <i>Rap</i> (2000-2010)	101
C. Fragmentasi dan Digitalisasi Komunitas <i>Hip-hop</i> (2010-2020)	113

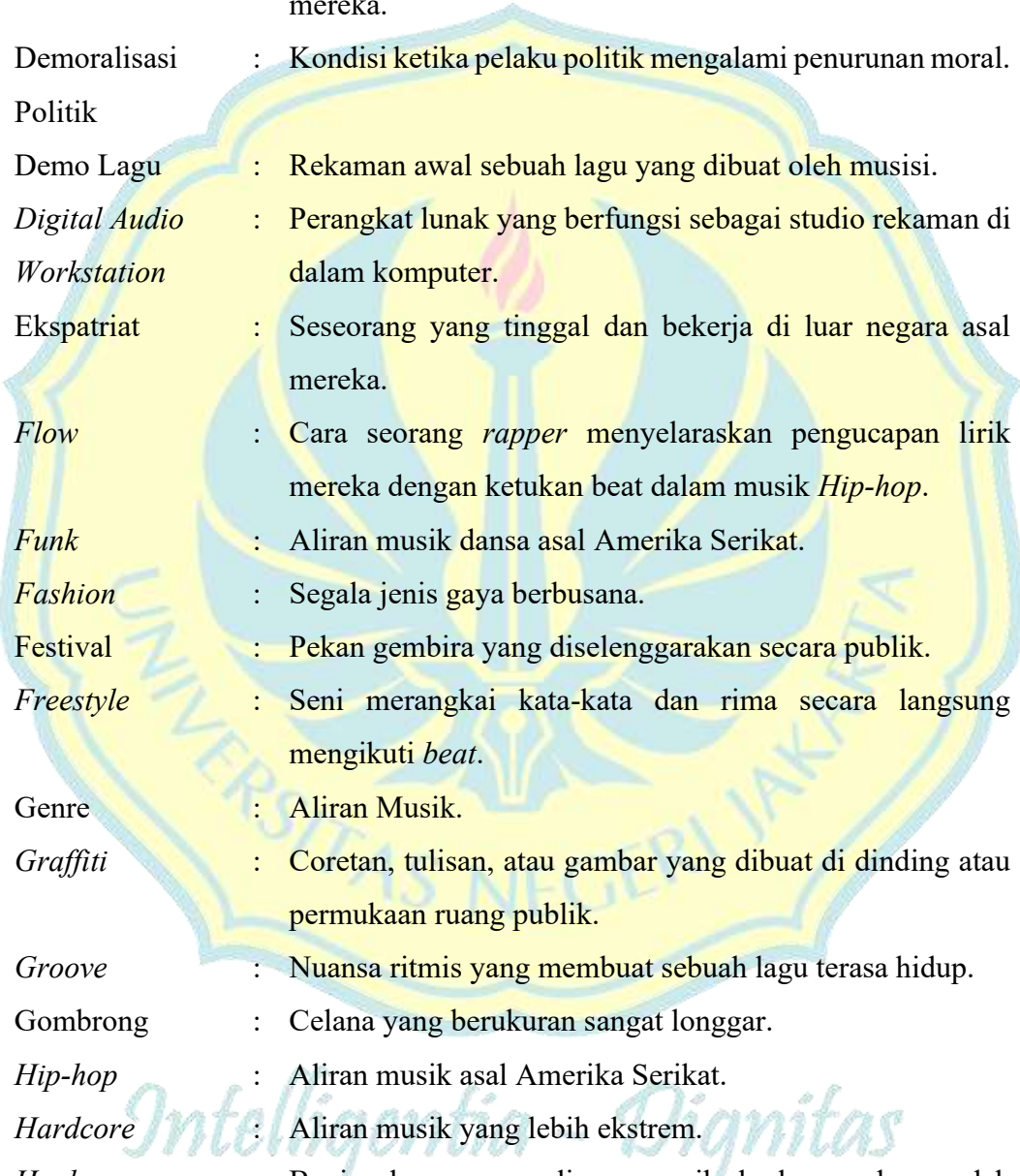
BAB IV KESIMPULAN	130
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	143
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	179



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISTILAH

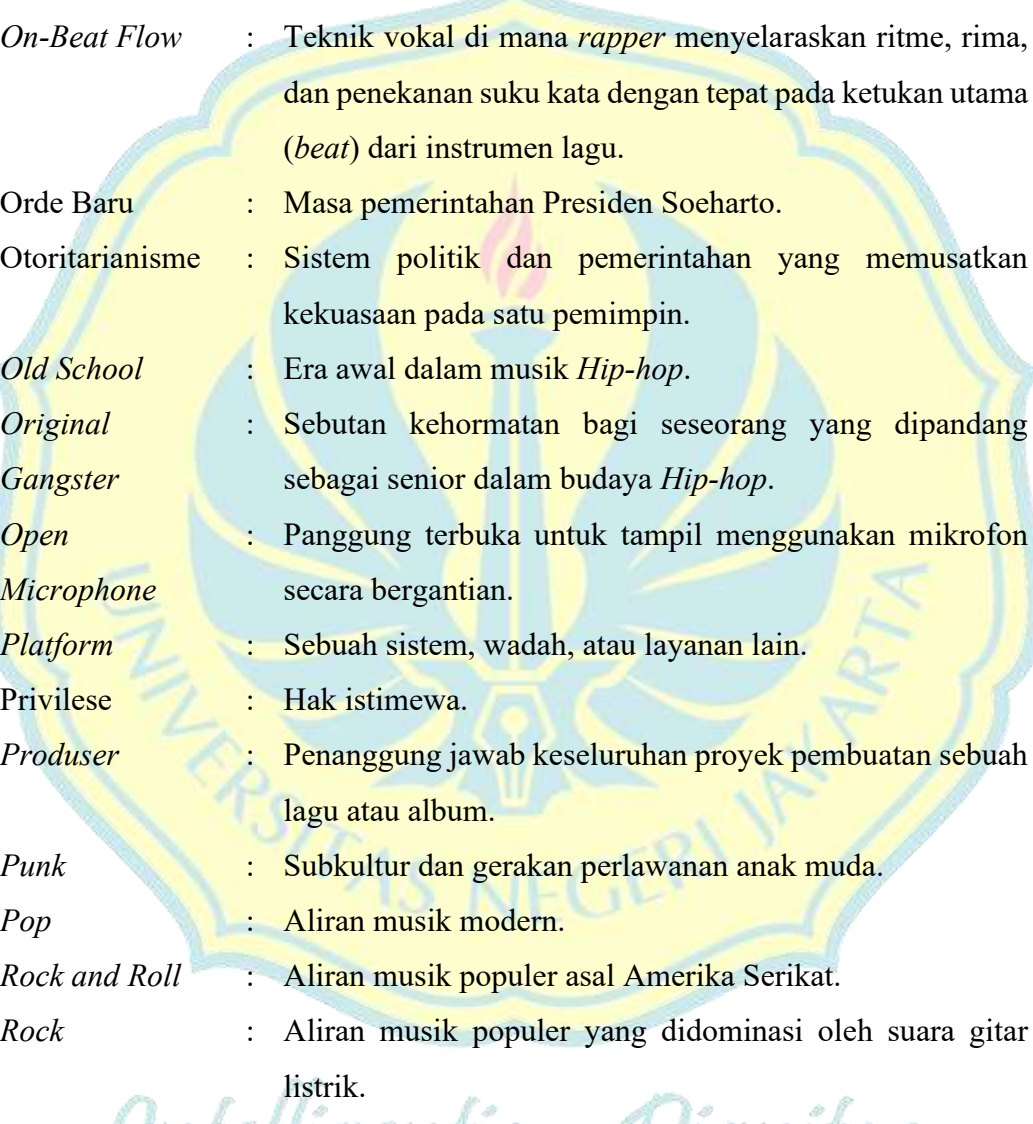
Album	: Kumpulan rekaman audio atau lagu.
Autotune	: Teknologi pengolah audio yang digunakan untuk mengoreksi dan menyempurnakan nada vokal.
Agregator	: Perantara untuk menyatukan berbagai layanan pada satu platform.
Budaya Urban	: Keseluruhan cara hidup, nilai-nilai, norma, kebiasaan, dan pola perilaku yang berkembang di lingkungan masyarakat perkotaan.
Bar	: Baris lirik <i>rap</i> yang berbobot.
Backspin	: Teknik memutar ulang piringan hitam pada <i>turntable</i> .
Battle Rap	: Kompetisi <i>rap</i> yang menekankan kemampuan vokal dan rima.
B-boy/B-girl	: Penari <i>breakdance</i> dalam budaya <i>Hip-hop</i> .
Beat	: Pola ritme atau ketukan dasar dalam musik <i>Hip-hop</i> .
Beatmaker	: Seseorang yang memproduksi atau menciptakan <i>beat Hip-hop</i> .
Beef	: Perseteruan antarpelaku <i>Hip-hop</i> , terutama antarrapper.
Block Party	: Pesta komunitas pada suatu blok.
Break	: Bagian dalam sebuah lagu di mana instrumen utama atau vokal berhenti, dan hanya menyisakan ketukan drum atau perkusi.
Boom Bap	: Genre rap <i>Hip-hop</i> dengan ketukan kick dan snare.
Breakbeat	: Jenis musik elektronik.
Breakdance	: Tarian kejang yang menjadi salah satu elemen <i>Hip-hop</i> .
Borjuis	: Sebutan untuk kelas masyarakat dari golongan menengah ke atas.
Chemistry	: Koneksi emosional.
Diss Track	: Lagu yang dibuat untuk menyerang <i>rapper</i> lain.
Disc Jockey	: Seseorang yang memainkan <i>turntable</i> .



<i>Disc Jockey Setup</i>	: Susunan lengkap peralatan yang digunakan seorang <i>Disc Jockey</i> untuk memilih, memutar, memanipulasi, dan menggabungkan lagu secara mulus.
Diaspora	: Kelompok masyarakat yang tinggal di luar tanah air asal mereka.
Demoralisasi Politik	: Kondisi ketika pelaku politik mengalami penurunan moral.
Demo Lagu	: Rekaman awal sebuah lagu yang dibuat oleh musisi.
<i>Digital Audio Workstation</i>	: Perangkat lunak yang berfungsi sebagai studio rekaman di dalam komputer.
Ekspatriat	: Seseorang yang tinggal dan bekerja di luar negara asal mereka.
<i>Flow</i>	: Cara seorang <i>rapper</i> menyelaraskan pengucapan lirik mereka dengan ketukan beat dalam musik <i>Hip-hop</i> .
<i>Funk</i>	: Aliran musik dansa asal Amerika Serikat.
<i>Fashion</i>	: Segala jenis gaya berbusana.
Festival	: Pekan gembira yang diselenggarakan secara publik.
<i>Freestyle</i>	: Seni merangkai kata-kata dan rima secara langsung mengikuti <i>beat</i> .
Genre	: Aliran Musik.
<i>Graffiti</i>	: Coretan, tulisan, atau gambar yang dibuat di dinding atau permukaan ruang publik.
<i>Groove</i>	: Nuansa ritmis yang membuat sebuah lagu terasa hidup.
Gombrong	: Celana yang berukuran sangat longgar.
<i>Hip-hop</i>	: Aliran musik asal Amerika Serikat.
<i>Hardcore</i>	: Aliran musik yang lebih ekstrem.
<i>Hook</i>	: Bagian lagu yang paling menarik, berkesan, dan mudah diingat.
<i>Hi-hat</i>	: Dua simbal yang dipadukan sebagai ritme utama.
<i>Home Recording</i>	: Praktik memproduksi dan merekam audio di rumah.



<i>Indirect Protest</i>	: Bentuk penyampaian kritik atau penolakan yang dilakukan secara terselubung, damai, atau simbolis.
<i>Jazz</i>	: Aliran musik yang berakar dari budaya Afrika-Amerika dan Eropa.
Kelompok Marginal	: Kelompok masyarakat yang terpinggirkan dari tatanan utama kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan pendidikan.
Kelompok Elite	: Sekelompok kecil orang yang memegang kekayaan dan kekuasaan politik.
Kawasan Ghetto	: Wilayah atau lingkungan di dalam kota yang menjadi tempat tinggal terkonsentrasi bagi kelompok minoritas atau kelompok masyarakat tertentu.
Komoditas	: Sesuatu yang diperdagangkan.
Kolektif	: Segala hal yang melibatkan sekelompok orang secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.
<i>Looping</i>	: Teknik mengulang rekaman audio secara terus-menerus untuk membentuk irama dasar.
<i>Layering</i>	: Teknik menumpuk beberapa suara atau instrumen.
<i>Live Instrument</i>	: Permainan alat musik secara langsung.
<i>Label Mayor</i>	: Perusahaan rekaman besar.
Marginalisasi	: Proses peminggiran suatu individu atau kelompok dari partisipasi penuh dalam berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, politik, maupun budaya.
Mainstream	: Arus utama.
Maskulin	: Segala sifat, karakter, perilaku, atau penampilan yang secara tradisional diasosiasikan dengan pria atau anak laki-laki.
<i>Mixtape</i>	: Kompilasi rekaman musik dari berbagai sumber yang digabungkan menjadi satu.
<i>Mixing</i>	: Proses menggabungkan berbagai track rekaman yang terpisah menjadi satu.
<i>Mastering</i>	: Tahap pasca-produksi final setelah proses <i>mixing</i> .

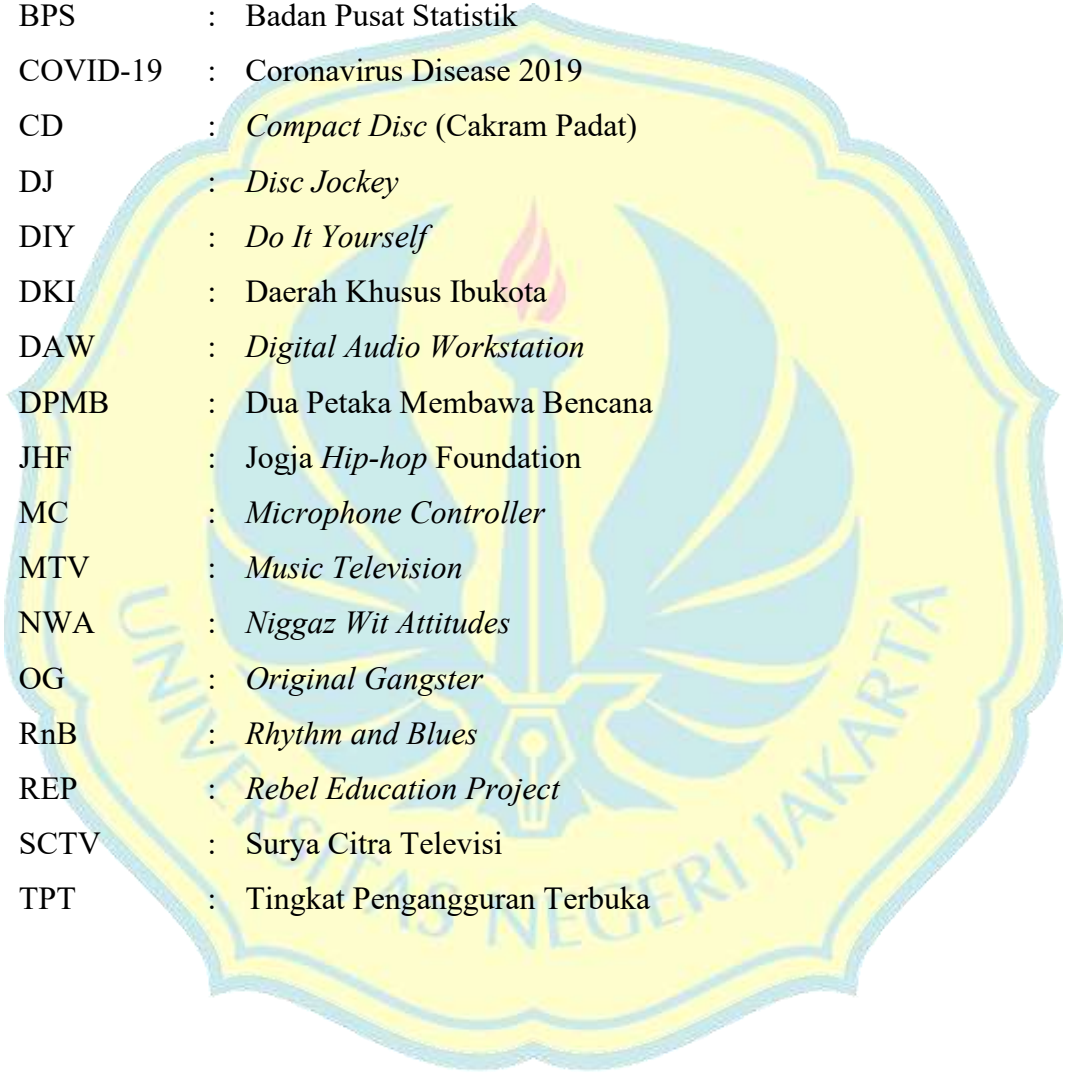


<i>Microphone</i>	: <i>Rapper</i> yang mengontrol mikrofon untuk memandu acara,
<i>Controller</i>	menghidupkan suasana, dan menyajikan musik <i>Hip-hop</i> .
<i>Mumble Rap</i>	: Bergumam atau sulit dipahami dalam menyampaikan lirik.
<i>Metal</i>	: Aliran musik <i>rock</i> .
<i>New School</i>	: Era baru dalam evolusi musik <i>Hip-hop</i> .
<i>On-Beat Flow</i>	: Teknik vokal di mana <i>rapper</i> menyelaraskan ritme, rima, dan penekanan suku kata dengan tepat pada ketukan utama (<i>beat</i>) dari instrumen lagu.
Orde Baru	: Masa pemerintahan Presiden Soeharto.
Otoritarianisme	: Sistem politik dan pemerintahan yang memusatkan kekuasaan pada satu pemimpin.
<i>Old School</i>	: Era awal dalam musik <i>Hip-hop</i> .
<i>Original</i>	: Sebutan kehormatan bagi seseorang yang dipandang sebagai senior dalam budaya <i>Hip-hop</i> .
<i>Gangster</i>	
<i>Open</i>	: Panggung terbuka untuk tampil menggunakan mikrofon secara bergantian.
<i>Microphone</i>	
<i>Platform</i>	: Sebuah sistem, wadah, atau layanan lain.
Privilese	: Hak istimewa.
<i>Produser</i>	: Penanggung jawab keseluruhan proyek pembuatan sebuah lagu atau album.
<i>Punk</i>	: Subkultur dan gerakan perlawanan anak muda.
<i>Pop</i>	: Aliran musik modern.
<i>Rock and Roll</i>	: Aliran musik populer asal Amerika Serikat.
<i>Rock</i>	: Aliran musik populer yang didominasi oleh suara gitar listrik.
<i>RnB</i>	: Aliran musik populer asal Amerika Serikat.
<i>Reggae</i>	: Aliran musik asal Jamaika.
<i>Rap</i>	: Teknik vokal yang melafalkan lirik atau kata-kata dengan cepat dan berirama.
<i>Rapper</i>	: Seseorang yang melakukan <i>Rap</i> .
Rima	: Pengulangan bunyi.



<i>Seri Pesta Rap</i>	: Serangkaian album kompilasi.
<i>Skena</i>	: Komunitas atau subkultur orang-orang dengan minat sama.
<i>Slang</i>	: Variasi bahasa informal atau bahasa gaul yang tidak baku.
<i>Solois</i>	: Pemusik tunggal yang tampil sendirian.
<i>Soul</i>	: Aliran musik populer asal Amerika Serikat.
<i>Sampling</i>	: Teknik menggunakan kembali sebagian potongan rekaman audio yang sudah ada.
<i>Sampler</i>	: Perangkat elektronik yang digunakan untuk merekam, menyimpan, dan memutar ulang cuplikan suara.
<i>Scratching</i>	: Teknik memanipulasi piringan hitam.
<i>Subkultur</i>	: Sekelompok orang dalam masyarakat yang memiliki nilai, norma, gaya hidup, atau minat spesifik yang berbeda dengan budaya arus utama.
<i>Synthesizer</i>	: Instrumen musik elektronik yang menghasilkan dan memanipulasi sinyal audio menjadi gelombang suara.
<i>Streetball</i>	: Variasi permainan bola basket.
<i>Switch Beat</i>	: Teknik pergantian struktur ritme, tempo, atau melodi lagu.
<i>Storytelling</i>	: Tindakan menyampaikan sebuah cerita.
<i>Single</i>	: Jenis rilisan rekaman yang berisi satu lagu.
<i>Trap</i>	: Aliran musik lain dalam <i>Hip-hop</i> .
<i>Turntable</i>	: Perangkat pemutar piringan hitam.
<i>Triplet</i>	: Teknik vokal di mana seorang <i>rapper</i> mengucapkan tiga suku kata dengan durasi yang sama dalam satu ketukan.
<i>Trilogi</i>	: Tiga bagian yang saling berkaitan.
<i>Universal</i>	: Mendunia.
<i>Underground</i>	: Bawah tanah atau berada di luar arus utama.
<i>Verse</i>	: Sebuah bait pada bagian lagu, di mana seorang <i>rapper</i> menyampaikan inti cerita, pesan, atau penceritaan yang sesungguhnya.
<i>Word Play</i>	: Teknik permainan kata yang digunakan <i>rapper</i> .

DAFTAR SINGKATAN



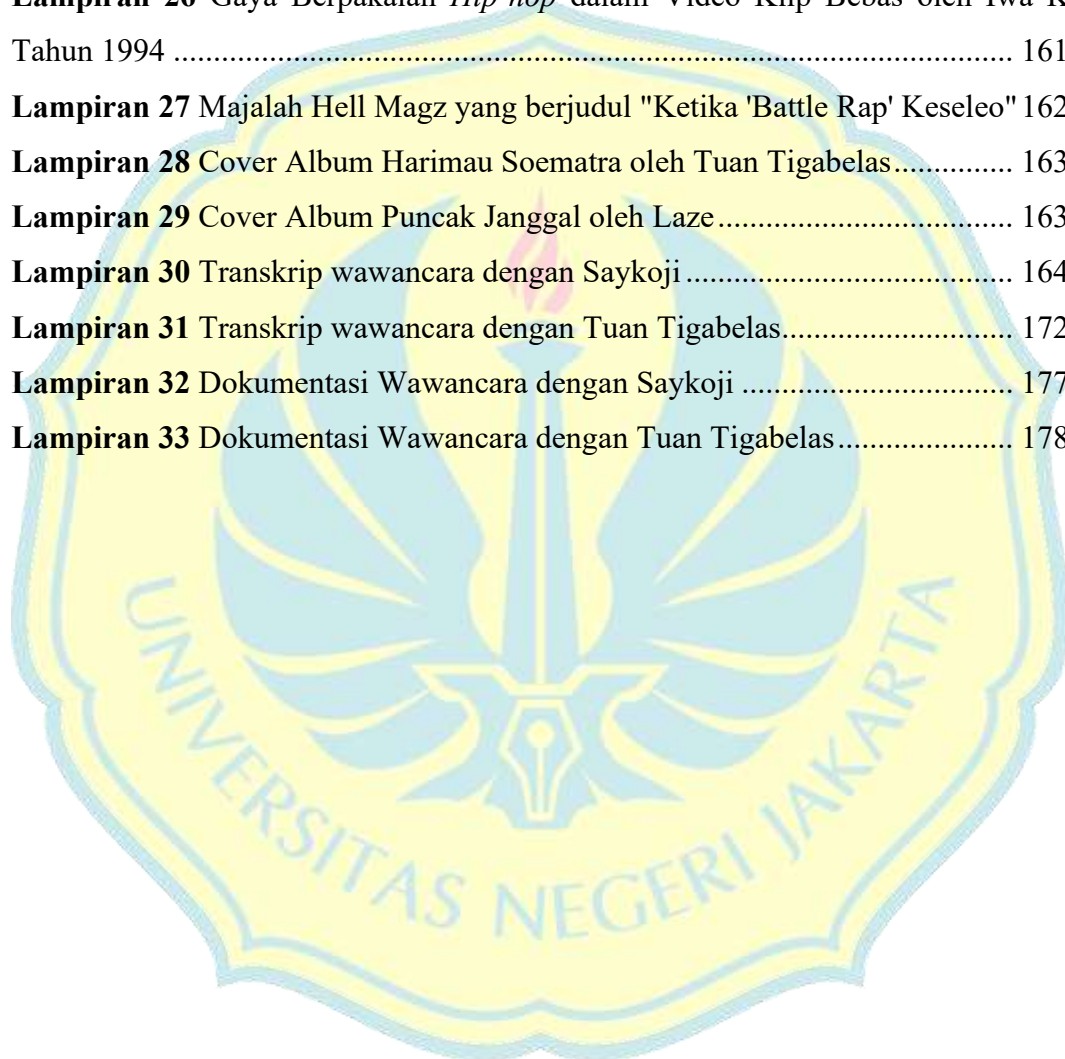
AMI	: Anugerah Musik Indonesia
BPM	: <i>Beats Per Minute</i>
BASF	: <i>Badische Anilin-und Soda-Fabrik</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
COVID-19	: Coronavirus Disease 2019
CD	: <i>Compact Disc</i> (Cakram Padat)
DJ	: <i>Disc Jockey</i>
DIY	: <i>Do It Yourself</i>
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DAW	: <i>Digital Audio Workstation</i>
DPMB	: Dua Petaka Membawa Bencana
JHF	: Jogja Hip-hop Foundation
MC	: <i>Microphone Controller</i>
MTV	: <i>Music Television</i>
NWA	: <i>Niggaz Wit Attitudes</i>
OG	: <i>Original Gangster</i>
RnB	: <i>Rhythm and Blues</i>
REP	: <i>Rebel Education Project</i>
SCTV	: Surya Citra Televisi
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Majalah Rolling Stone Edisi 150 Album Indonesia Terbaik.....	143
Lampiran 2 Majalah Rolling Stone Edisi 150 Lagu Indonesia Terbaik.....	144
Lampiran 3 Rap: Boleh atau tidak Boleh? Majalah Forum Keadilan, hlm. 111	145
Lampiran 4 BASF Award XI Bisa Gunakan Pita Merek Lain. Surat Kabar Kompas, 29 Maret 1996, hlm. 009.....	146
Lampiran 5 Ditolak, Kecaman atas Musik “Rap”. Surat Kabar Kompas, 10 Januari 1995, hlm. 016	146
Lampiran 6 Ground Zero: Tempat Kumpul Komunitas Hip Hop. Surat Kabar Kompas, 27 September 2002, hlm. 038	147
Lampiran 7 Iwa Kusuma: Pilih Musik Rap karena tidak Bisa Menyanyi. Surat Kabar Kompas, 5 Juni 1996, hlm. 019.....	148
Lampiran 8 Nama dan Peristiwa: Denada akan Mengeluarkan Album Perdananya. Surat Kabar Kompas, 8 Januari 1995, hlm. 008	149
Lampiran 9 Neo *Setelah Said Kelana dan The Kids. Surat Kabar Kompas, 21 Juli 2000, hlm. 029	150
Lampiran 10 Penampilan Para ABG: Dari Gaya "Rapper" Hingga Baju Pekerja. Surat Kabar Kompas, 18 Desember 1994, hlm. 013.....	151
Lampiran 11 Tagor Siagian, Pesta Rap 2: Menjaring Penerus Iwa K. Surat Kabar Kompas, 13 Februari 1997, hlm. 19.....	152
Lampiran 12 Tambang Emas Baru: Pemusik Pria. Surat Kabar Kompas, 22 Januari 1995, hlm. 016	153
Lampiran 13 Flyer Pesta Komunitas yang diadakan oleh Kool Herc	154
Lampiran 14 Kemunculan Breakdance di Indonesia	154
Lampiran 15 Kaset Pita Album Kuingin Kembali oleh Iwa K	155
Lampiran 16 Kaset Pita Album Topeng oleh Iwa K.....	156
Lampiran 17 Kaset Pita Album Kujelang Hari oleh Denada	156
Lampiran 18 Kaset Pita Album Kompilasi <i>Pesta Rap 1</i>	157
Lampiran 19 Kaset Pita Album Kompilasi <i>Pesta Rap 2</i>	157
Lampiran 20 Kaset Pita Album Kompilasi <i>Pesta Rap 3</i>	158
Lampiran 21 Video Klip Lagu Borju oleh Neo Tahun 1999	158

Lampiran 22	Festival Musik Hip-hop di Hotel Sahid Jaya Tahun 2000.....	159
Lampiran 23	Saykoji di Festival Hip-hop Hotel Sahid Jaya Tahun 2000.....	159
Lampiran 24	Hip-hop Asongan diselenggarakan oleh Saykoji Tahun 2007.....	160
Lampiran 25	Laze dalam Kompetisi SoulNation Battle Rap Tahun 2008.....	160
Lampiran 26	Gaya Berpakaian <i>Hip-hop</i> dalam Video Klip Bebas oleh Iwa K Tahun 1994	161
Lampiran 27	Majalah Hell Magz yang berjudul "Ketika 'Battle Rap' Keseleo"	162
Lampiran 28	Cover Album Harimau Soematra oleh Tuan Tigabelas.....	163
Lampiran 29	Cover Album Puncak Janggal oleh Laze.....	163
Lampiran 30	Transkrip wawancara dengan Saykoji	164
Lampiran 31	Transkrip wawancara dengan Tuan Tigabelas.....	172
Lampiran 32	Dokumentasi Wawancara dengan Saykoji	177
Lampiran 33	Dokumentasi Wawancara dengan Tuan Tigabelas.....	178



Intelligentia - Dignitas